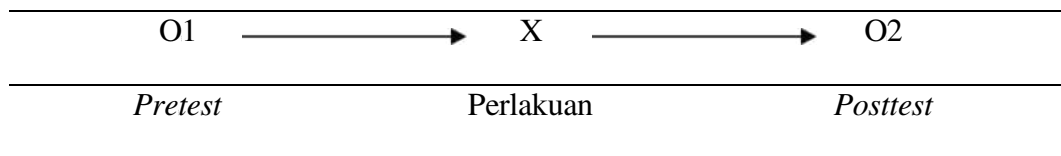


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan analitik komparatif, yaitu suatu penelitian yang menganalisis perbandingan antara dua masalah dengan melihat penyebabnya. Jenis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan penerapan konsumsi protein ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi nutrisi dengan media *booklet*. Pengukuran menggunakan rancangan penelitian *one grup pretest- posttest* dengan observasi *Pretest* yaitu sebelum diberikan perlakuan dan *Posttest* yaitu setelah diberikan perlakuan. Hasil penelitian dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan setelah diberi perlakuan (Sugiyono, 2019).

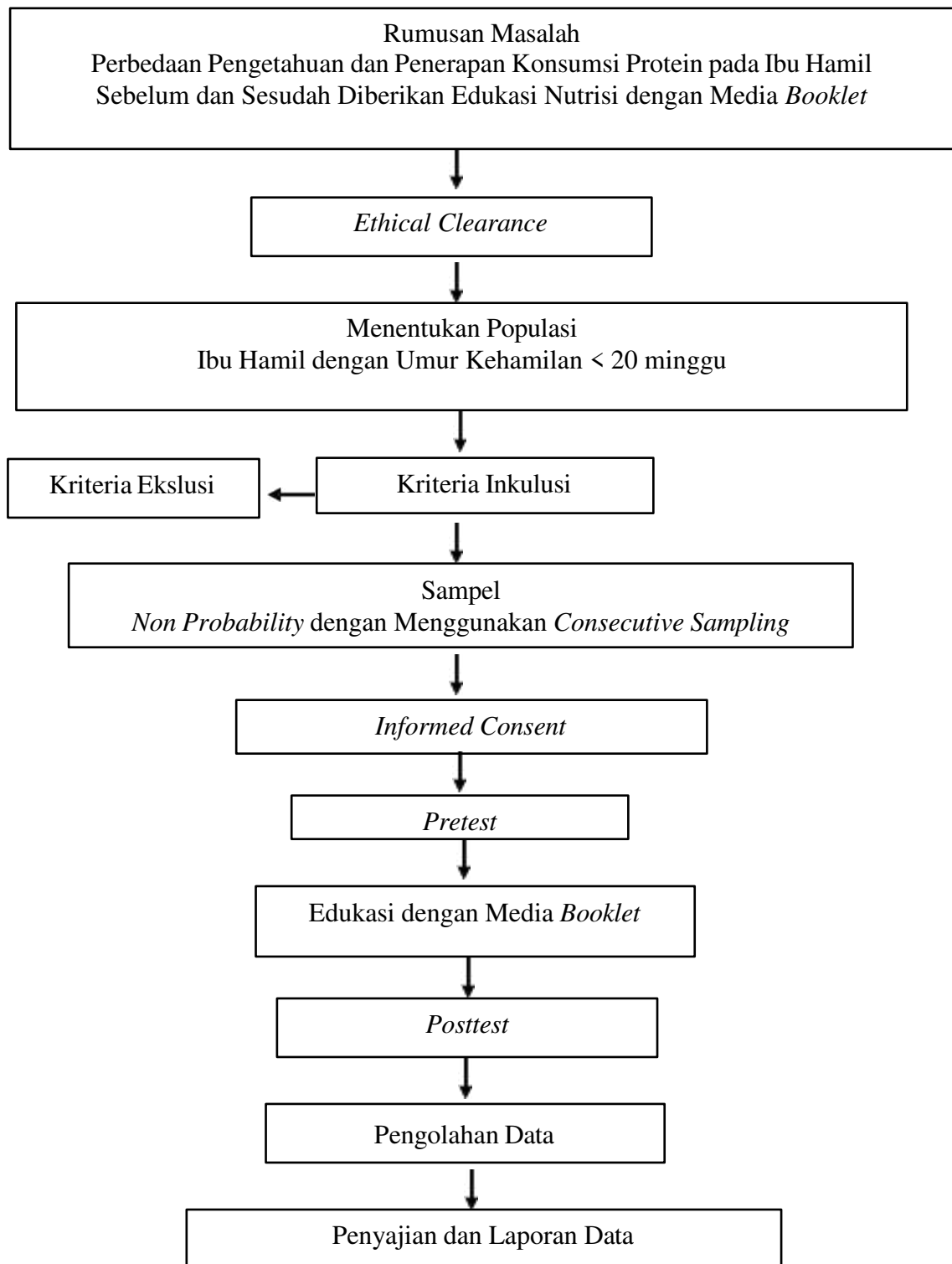


Gambar 2. Rancangan Penelitian

Keterangan

- O1 : Hasil *pretest* yang belum diberikan perlakuan
- X : Perlakuan yang diberikan pada sampel
- O2 : Hasil *posttest* setelah diberikan perlakuan

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan kecamatan Denpasar Selatan, penelitian dilakukan pada bulan Maret-April tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil dengan umur kehamilan < 20 minggu yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan. Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Populasi target ibu hamil dengan Umur Kehamilan (UK) < 20 minggu
- b. Populasi terjangkau adalah bagian dari populasi target dapat dijangkau oleh peneliti. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil UK < 20 minggu dengan jumlah populasi 121 ibu.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sesuai dengan kriteria inklusi, dimana kriteria ini menentukan dapat tidaknya sampel tersebut digunakan :

a. Kriteria inklusi

Penelitian ini adalah ibu yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut:

- 1) Ibu hamil UK < 20 minggu
- 2) Ibu hamil yang bisa baca tulis
- 3) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel, yaitu:

- 1) Ibu yang tidak mengikuti penelitian sampai selesai
3. Jumlah dan besar sampel

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2020) Besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Isaac dan Michel sebagai berikut :

$$S: \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$S: \frac{1^2 \cdot 121 \cdot 0.5 \cdot 0.5}{0.05^2 (121 - 1) + 1^2 \cdot 0.5 \cdot 0.5}$$

$$S: \frac{30}{0.6}$$

S: 50

Keterangan :

S : Jumlah sampel

λ^2 : dengan dk= 1, taraf keasalahan 1%, 5% dan 10%

d : Tingkat signifikansi (d= 0.05)

P : Perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%

Q : 1-P (100%-P)

Berdasarkan perhitungan rumus di atas didapatkan sampel sebesar 50, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 responden.

4. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Non Probability* dengan menggunakan *Consecutive Sampling* dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah klien yang diperlukan terpenuhi (Nursalam, 2020).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data primer

Data yang dikumpulkan dalam penelitian merupakan data primer yang di peroleh langsung dari responden dengan memberikan kuesioner tentang perbedaan pengetahuan dan penerapan konsumsi protein pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi nutrisi dengan media *booklet*.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data identitas responden yang diperoleh melalui buku register ibu hamil.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimulai setelah peneliti mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yaitu:

a. Peneliti melakukan pengurusan *Ethical Clearance* ke Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar.

b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang ditujukan ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar.

c. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Kepala UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.

d. Mempersiapkan instrument penelitian berupa media kuesioner dan media edukasi *booklet*.

e. Mempersiapkan satu orang enumerator dan telah disamakan persepsinya dengan peneliti.

f. Pendekatan formal kepada responden yang diwawancarai menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan dan menjamin kerahasiaan identitas responden.

g. Responden diberikan lembar persetujuan (*informed consent*) untuk menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan.

h. Melaksanakan *pretest* selama 20 menit dengan memberikan lembar kuesioner tentang pengetahuan dan tabel penerapan konsumsi protein pada ibu hamil dengan skala likert untuk menentukan skor jawaban dari responden.

i. Memberikan edukasi nutrisi kepada responden dengan menggunakan media *booklet* selama 30 menit dengan mengumpulkan ibu hamil di ruang tunggu.

j. Setelah 7 hari diberikan edukasi responden kembali dihubungi dan berkumpul di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan untuk melaksanakan *posttest* serta diberikan lembar kuesioner tentang pengetahuan dan tabel penerapan konsumsi protein pada ibu hamil.

k. Setelah pengambilan hasil penelitian, peneliti memasukan data yang telah didapat dan melakukan pengolahan dan analisis data.

l. Setelah hasil pengolahan data didapatkan peneliti mencantumkan pada laporan.

3. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data pada suatu penelitian yang berasal dari tahap konsep, konstruk, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh, 2018). Instrumen yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data ini berupa kuesioner dengan menggunakan skala *guttman* yang berupa pernyataan benar dan salah untuk mengetahui pengetahuan

responden dan penilaian sesuai dan tidak sesuai untuk mengukur penerapan konsumsi protein pada responden. Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan yang dijawab oleh ibu hamil digunakan untuk mengetahui pengetahuan dan penerapan ibu hamil sebelum dan setelah diberikan edukasi nutrisi. Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu kuesioner pengetahuan ibu hamil dengan total 15 butir pernyataan dan tabel *food recall* 24 jam untuk penerapan konsumsi protein pada ibu hamil.

a. Uji validitas

Uji validitas ini dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian, hal ini untuk memastikan instrumen yang digunakan benar-benar dapat mengukur variabel pada responden penelitian. Uji validitas ini menggunakan teknik korelasi *person product moment* dengan pernyataan jika nilai r hitung $> r$ tabel berarti *valid* dan jika r hitung $< r$ tabel maka tidak *valid*. (Notoatmodjo, 2018). Instrumen yang digunakan dibuat oleh peneliti akan dilakukan uji validitas di wilayah kerja UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan dengan jumlah sampel 30 orang responden ibu hamil < 20 minggu. Hasil uji validitas penelitian ini menunjukkan bahwa keseluruhan butir pertanyaan dinyatakan valid yang dibuktikan dari r hitung $>$ dari r tabel 0,361. Hasil uji Validitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas	r-Hitung	r-Tabel
P1	0,488	0,361
P2	0,557	0,361
P3	0,449	0,361
P4	0,584	0,361
P5	0,448	0,361
P6	0,512	0,361
P7	0,397	0,361
P8	0,407	0,361
P9	0,475	0,361

P10	0,419	0,361
P11	0,452	0,361
P12	0,481	0,361
P13	0,540	0,361
P14	0,380	0,361
P15	0,488	0,361

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan peneliti pertama dapat digunakan oleh peneliti lainnya untuk diadopsi atau digunakan ulang. Uji reliabilitas dilakukan dengan *alpha cronbach* secara bersama- sama terhadap seluruh pertanyaan. Uji reliabilitas *alpha cronbach* dengan nilai $\alpha_{cronbach} = 0,60$, jika nilai $\alpha > 0,60$ maka valid sedangkan jika nilai $\alpha < 0,60$ maka tidak valid (Notoatmodjo, 2018). Hasil uji reliabilitas menunjukkan hasil bahwa nilai *alpha cronbach* $0,749 > 0,60$. Sehingga keseluruhan instrumen dapat dikatakan reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh diolah melalui berapa tahapan :

a. Pemeriksaan (*Editing*)

Tahap pemilihan dan pemeriksaan kembali kelengkapan data- data yang diperlukan untuk mengelompokan dan menyusun data. Pengelompokan data bertujuan untuk memudahkan pengolahan data.

b. *Scoring*

Pelaksanaan pada tahap ini data yang telah dikumpulkan dari masing– masing responden diberikan skor. Penilaian pada variabel pengetahuan skor 1 diberikan pada jawaban Benar dan 0 pada jawaban Salah. Penilaian pada variabel

penerapan konsumsi protein pada pernyataan sesuai diberikan skor 2 dan pada pernyataan tidak sesuai diberikan skor 1.

c. *Cleaning data*

Kegiatan pengecekan data yang sudah dimasukan ke program komputer.

d. *Coding*

Coding dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data, semua jawaban atau data yang perlu disederhanakan yaitu dengan simbol – simbol tertentu, untuk setiap jawaban (pengkodean). Pengkodean dilakukan dengan memberi nomor halaman, nomor variabel, nama variabel, daftar pertanyaan, dan kode. Adapun kode pada variabel pengetahuan dan penerapan konsumsi protein pada ibu hamil menggunakan kode “0” untuk pernyataan salah, kode “1” untuk pernyataan benar. Selain itu pengkodean pada karakteristik responden, sebagai berikut:

- 1) Usia
 - a) < 20 tahun :1
 - b) 20-35 tahun :2
 - c) >35 tahun : 3
- 2) Pendidikan Terakhir
 - a) Tidak sekolah :1
 - b) SD : 2
 - c) SMP : 3
 - d) SMA : 4
 - e) Perguruan tinggi : 5
- 3) Pekerjaan
 - a) Tidak Bekerja : 1

- b) Swasta/wiraswasta : 2
- c) Pegawai Negeri Sipil (PNS) : 3
- 4) Sumber informasi
 - a) Keluarga :1
 - b) Media cetak : 2
 - c) Sosial media : 3
- 5) Penerapan konsumsi protein
 - a) Sesuai: 1
 - b) Tidak sesuai: 2

e. *Entry data*

Entry data yaitu jawaban-jawaban dari masing- masing responden dalam bentuk kode di masukan kedalam program komputer yaitu *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui sebaran data pengetahuan dan penerapan konsumsi protein sebelum dan setelah diberikan edukasi dengan media *booklet*, yang bertujuan menjelaskan karakteristik responden pada penelitian untuk menentukan distribusi frekuensi dengan melakukan pengolahan data dengan bantuan program SPSS.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan. Analisis data diawali dengan uji normalitas pada variabel pengetahuan dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov* karena sampel ≥ 50

orang. Data variabel pengetahuan tidak berdistribusi normal yang ditunjukkan dari hasil signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga analisis data dilanjutkan dengan menggunakan *uji wilcoxon* batas kemaknaan nilai $p < 0,05$ (Notoatmodjo, 2018). Data variabel penerapan tidak dilakukan uji normalitas data karena data bersifat ordinal dengan memiliki dua kategori saja yaitu “sesuai” dan “tidak sesuai”.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan aspek yang harus dipertimbangkan dan diperhatikan dalam melakukan penelitian kesehatan, karena yang menjadi subjek dari penelitian adalah manusia. Manusia mempunyai hak asasi yang harus dihargai. Penerapan etika dalam penelitian kebidanan dapat dilakukan dalam bentuk :

1. *Informed consent* (Lembar persetujuan)

Lembar *informed consent* penelitian ini menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan sehingga responden dapat memahami dan mempertimbangkan untuk menjadi responden. Peneliti tidak memaksa responden dan responden yang bersedia menandatangani lembar *informed consent*.

2. Tanpa nama (*anonymity*) dan kerahasiaan (*confidentiality*)

Data responden yang digunakan dalam penelitian tidak mencantumkan identitas pribadi seperti nama. Peneliti hanya mencantumkan nama responden dalam bentuk inisial atau kode dalam bentuk angka atau huruf. Peneliti juga menjaga kerahasiaan informasi yang didapat dari responden dan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian dan tidak digunakan untuk publikasi.

3. Keadilan (*justice*)

Peneliti mempertimbangkan keadilan gender dan hak subjek untuk mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum dan sesudah kepartisipasi dalam

penelitian.

4. Asas kemanfaatan (*beneficence*)

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian untuk mencapai hasil yang bermanfaat bagi subjek penelitian dapat digenerasikan ditingkat populasi.